

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian studi kasus ini mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Kurang Pengetahuan Mengenai Penyakit Diabetes Mellitus Tipe II Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu tahun 2019.

B. Batasan istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut.

**Tabel 3.1
Batasan Istilah**

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Diabetes Melitus	Diabetes militus merupakan sekelompok kelainan hetrogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glikosa dalam darah atau hiperglikemia. Pada DM kemampuan tubuh untuk berekrasi terhadap insulin dapat menurun atau pankreas dapat menghentikan sama sekali produksi insulin. (Smeltzer, 2002)	Observasi Laborartorium Pemeriksaan rekam medik
Kurang Pengetahuan	Ketiadaan atau kurang informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu seperti kurang pengetahuan terhadap penyakit diabetes mellitus tipe II	Observasi, Wawancara

Partisipan

Parisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien yang memiliki masalah keperawatan dan diagnosa yang sama. Dalam kasus ini penelitian mengambil asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami diabetes mellitus tipe II dengan masalah kurang pengetahuan mengenai penyakit diabetes mellitus.

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien diabetes mellitus tipe II
- b. Terdapat masalah keperawatan kurang pengetahuan mengenai penyakit Diabetes Mellitus
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Terdapat luka pada tubuh pasien

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien diabetes tipe I
- b. Tidak mengalami masalah keperawatan kurang pengetahuan mengenai penyakit
- c. Tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Lampung Tahun 2019 selama 3 hari. Jika selama 3 hari pasien sudah pulang maka perlu pergantian pasien lain atau dilanjut dalam bentuk *Home Care*.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara penelitian untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengkaji identitas klien, riwayat kesehatan, pola kebiasaan, psikososial, mekanisme koping adaptasi

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengkaji tingkat pengetahuan klien dengan metode evaluasi.

3. Dokumentasi dan angket

Studi dokumentasi diperoleh dari hasil diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium seperti cek GDS, albumin, Hb, dan dokumentasi dari asuhan keperawatan diabetes mellitus dengan masalah kurang pengetahuan mengenai penyakit diabetes mellitus tipe II.

E. Analisa data

Analisa data menurut nursalam adalah

1. Penumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penelitian menulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat traskip

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi objektif dan subjektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosti kemudian di bandingkan

3. Penyajian data

Penyajian data menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas di bandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dalam perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengakajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

F. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penelitian menurut nursalm 2013:

1. *Informed Consent*

Klien diberikan lembar persetujuan menjadi pasien serta menjelaskan dampak dari intervensi keperawatan yang diberikan

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan mengenai identifiikasi klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial

3. *konfidentiality* (kerahasiaan)

Penelitian menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien

4. *Non mwlefcience*

Mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil peneliti akan diterapkan (*beneficience*) kemudian meminimalisirkan resiko / dampak yang merugikan bagi peneliti (Dharma, 2011, 293)

Manfaat yang didapat oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan mendapatkan 2 partisipan sesuai kriteria, sedangkan pada partisipan dapat menambah informasi tentang penyakit diabetes mellitus tipe II

5. *Justice*

Keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan kurang pengetahuan mengenai penyakit diabetes mellitus

6. *Beneficiency*

Berbuat baik kepada klien dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko

7. *Ifidentially*

Penelitian menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien

G. Jalanya Penelitian

1. Tahap Awal

Langkah awal dalam penelitian ini adalah judul, mencari literatur atau sumber untuk peneliti melihat fenomena selanjutnya melakukan prasurevey,

melakukan proses bimbingan dan uji seminar proposal diuji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ke tempat peneliti melalui instalasi pendidikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mendapatkan izin dari RSUD Pringsewu kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian rekam medik. Pengumpulan data berlangsung selama tiga hari, kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali..

3. Tahap Akhir

Hasil pengelolaan data disajikan dengan peresentasi. Setelah melakukan sidang uji hasil dan disetujui dilakukan perbaikan dan bimbingan sesuai waktu yang ditentukan, kemudian dilakukan penjilitan dan pengumpulan hasil karya tulis ilmiah.